

RINGKASAN

MELLA AYU ROSALIA SUWANDI, Manajemen Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum*) di Divisi III PT Gula Putih Mataram, Lampung, [*Sugarcane Plant Nursery Management (Saccharum officinarum) in division III PT Gula Putih Mataram, Lampung*]. Dibimbing Oleh Ade Astri Mulasari.

Dalam melaksanakan pembibitan tebu diperlukan suatu manajemen. Fungsi dari adanya manajemen ini adalah kegiatan pembibitan yang akan dilakukan dapat terencana, teratur, terarah, serta sesuai dengan tujuan perusahaan. Manajemen pembibitan tanaman tebu di PT Gula Putih Mataram dimulai dari pengolahan dan penyiapan lahan seperti *amelioran*, bajak, *harrowing*, *track marking*, *furrowing* dan *basalt*, penanaman, perawatan tanaman tebu seperti penyulaman, pengendalian gulma, kultivasi dan pemupukan, juga pemanenan tebu.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan mulai dari tanggal 17 Februari hingga 17 Mei 2020 di Divisi III PT Gula Putih Mataram dengan tujuan untuk menambah pengalaman dan meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk membudidayakan tanaman tebu, serta untuk menambah pengetahuan tentang budidaya tebu. Tujuan khusus dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen pembibitan tebu bagal di lahan kering di PT Gula Putih Mataram. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang ada mulai dari pengolahan lahan hingga pengendalian gulma. Pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Pengambilan data primer adalah pengambilan data yang dilakukan secara langsung di areal dan data sekunder adalah data yang didapat dari asis perusahaan.

PT Gula Putih Mataram memiliki luas kebun bibit induk yang dikelola oleh *Research and Development* seluas 78,71 hektar dan kebun bibit datar yang dikelola oleh divisi seluas 450 hektar. Divisi III menggunakan bibit yang berasal dari *Research and Development* dan bibit yang berasal dari Divisi III sendiri. Divisi III menangkarkan kebun yang dikhususkan untuk memperbanyak bibit tebu seluas 450 hektar yang letaknya berada di antara BU dan TU. PT Gula Putih Mataram memiliki luas kebun produksi seluas 17.301,6 hektar. PT Gula Putih Mataram melakukan pembongkaran pada areal yang sudah mencapai *ratoon* 3 dengan produktivitas tebu yang mulai rendah yaitu di bawah angka 60 – 90 dengan bobot tebu menurun hingga 15%, terserang oleh hama dan juga penyakit, dan pertumbuhan gulma meningkat sehingga mengganggu pertumbuhan tebu. Tahun 2020 ini luas kebun yang akan diRPC seluas 1.829,08 hektar dan akan melakukan tanam dengan sistem *double row*. Tebu yang digunakan sebagai bibit adalah tebu dengan umur 6-7 bulan. Pucuk tebu bibit dipangkas sepanjang 20-30 cm. Rasio yang diterapkan di divisi III yaitu 1:6. Berdasarkan hasil pengamatan pertumbuhan vegetatif tebu selama di lapangan, terdapat satu varietas yang tingkat pertumbuhannya cukup baik yaitu varietas C dengan rata-rata tinggi 13,25, diameter batang sebesar 10,5 mm dan jumlah daun sebanyak 5 helai. Varietas C adalah varietas yang baru pertama kali dikeluarkan oleh *Research and Development* untuk ditanam di kebun produksi sehingga tingkat perkecambahan masih bagus dan tingkat pertumbuhannya baik, selain itu bibit dengan varetas C ini adalah bibit yang sangat sesuai dengan SOP Divisi III.

Kata kunci : Kebun bibit, Pembibitan, *ratoon*, varietas